

**KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PJKR DALAM
PELAKSANAAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian prasyarat guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:

ZAHRATUN NISA
NIM 21601241023

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PJKR DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ZAHROTUN NISA
NIM 21601241023
Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 10 Desember 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd
NIP. 196706051994031001

Prof. Dr. Yudanto, M.Pd
NIP. 198107022005011001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahratun Nisa

NIM : 21601241023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam

Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik

2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 November 2024

Yang menyatakan,



Zahratun Nisa

NIM. 21601241023

LEMBAR PENGESAHAN

KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PJKR DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ZAHRATUN NISA

NIM 21601241023

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 09 Januari 2025



MOTTO

“Jadilah kuat dan jangan menyerah apapun keadaannya, karena Allah akan selalu bersama kita dan tidak akan membiarkan kita sendiri.”

(Zahratun Nisa)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya, serta memberikan pengetahuan kepada saya. Berkat karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa kami panjatkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sudaryana dan Ibu Wuryantini atas kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, nasihat, dan do'a yang selalu mereka berikan kepada saya. Tak lupa dukungan, semangat, dan motivasi yang selalu mereka berikan agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa do'a dan ridho dari kedua orang tua, saya tidak akan menjadi seperti sekarang. Saya sangat berterimakasih kepada kedua orang tua saya atas segala hal yang telah mereka berikan dan lakukan untuk saya. Hanya ucapan terimakasih yang bisa saya sampaikan kepada kedua orang tua saya tercinta.
2. Simbah saya, Simbah Sadirah yang selalu mengingatkan saya untuk tetap menjaga kesehatan dan selalu memberikan semangat.
3. Kakak saya, Desinta Mindaryanti sebagai inspirasi, semangat, dan motivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Keponakan saya, Junior Ramadhanis Dhiaurrahman yang selalu memberi semangat, hiburan, dan keceriaan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Ngatman, M.Pd selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Prof. Dr. Yudanto, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Seluruh guru pamong di sekolah Praktik Kependidikan yang sudah meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini.
5. Seluruh mahasiswa PJKR Angkatan 2021 yang telah memberi bantuan dengan mempermudah komunikasi dengan guru pamong sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat dilakukan.

6. Segenap saudara dan teman-teman yang sudah memberikan doa, nasihat, semangat, motivasi, dan dukungan baik secara moral maupun materi.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 November 2024
Penulis,



Zahratun Nisa
NIM. 21601241023

**KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PJKR DALAM
PELAKSANAAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Zahratun Nisa
21601241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik kependidikan tahun akademik 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang melaksanakan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 sebanyak 168 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 92 mahasiswa berdasarkan penilaian guru pamong yang. Pengambilan data menggunakan kuesioner dari Mukhid dan Habibullah. Uji validitas per butir instrumen menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yaitu 0,126. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,949. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong yaitu pada kategori “baik” berjumlah 34 mahasiswa (37%), “cukup baik” berjumlah 31 mahasiswa (33%), “tidak baik” berjumlah 19 mahasiswa (21%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 8 mahasiswa (9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Mahasiswa PJKR, Praktik Kependidikan

**PEDAGOGICAL COMPETENCE OF PHYSICAL EDUCATION STUDENTS
IN THE IMPLEMENTATION OF EDUCATIONAL PRACTICE IN 2024/2025
ACADEMIC YEAR**

Zahratun Nisa
21601241023

ABSTRACT

This research aims to determine the level of pedagogical competence of Physical Education students in implementing the educational practices in 2024/2025 academic year.

This research was a descriptive quantitative study with a survey method. The research population was Physical Education students who conducted Educational Practices in the 2024/2025 academic year totaling 168 students. The research sample was determined by using a purposive sampling technique of 92 students based on the assessment of the supervising teacher. The data collection used a questionnaire from Mukhid and Habibullah. The validity test per instrument item used the Product Moment correlation technique, which was at 0.126. The reliability test used the Alpha Cronbach formula with a reliability coefficient of 0.949. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis elaborated in the form of percentages.

The research findings indicate that the pedagogical competence of Physical Education students in implementing the educational practices in 2024/2025 academic year based on the assessment of the supervising teacher is as follows: in the category of "good" totaling 34 students (37%), in the category of "quite good" totaling 31 students (33%), in the category of "not good" totaling 19 students (21%), and in the category of "very bad" totaling 8 students (9%). Hence, it can be concluded that the pedagogical competence of Physical Education students in implementing educational practices in the 2024/2025 academic year based on the assessment of the supervising teacher is in the good category.

Keywords: Pedagogical Competence, Physical Education Students, Educational Practices

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Kompetensi Guru.....	11
2. Hakikat Kompetensi Pedagogik	13
3. Guru Pendidikan Jasmani.....	16
4. Praktik Kependidikan (PK)	21
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31

C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Instrumen Penelitian.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Peneliti	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi	74
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pemberian Skor Jawaban	34
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik.....	36
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 4. Penentuan Kategori Skor.....	40
Tabel 5. Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025.....	42
Tabel 6. Kategori Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025.....	42
Tabel 7. Deskripsi Statistik Komponen Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Kultural, Emosional, dan Intelektual	44
Tabel 8. Kategori Komponen Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Kultural, Emosional, dan Intelektual	45
Tabel 9. Deskripsi Statistik Komponen Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	46
Tabel 10. Kategori Komponen Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	47
Tabel 11. Deskripsi Statistik Komponen Mengembangkan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran	48
Tabel 12. Kategori Komponen Mengembangkan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran	49
Tabel 13. Deskripsi Statistik Komponen Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	51
Tabel 14. Kategori Komponen Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik	51
Tabel 15. Deskripsi Statistik Komponen Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik	53
Tabel 16. Kategori Komponen Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik	54
Tabel 17. Deskripsi Statistik Komponen Berkommunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik	55
Tabel 18. Kategori Komponen Berkommunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Sopan dengan Peserta Didik	56

Tabel 19.	Deskripsi Statistik Komponen Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	57
Tabel 20.	Kategori Komponen Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	58
Tabel 21.	Deskripsi Statistik Komponen Memanfaatkan Hasil Evaluasi dan Penilaian untuk Kepentingan Pembelajaran	60
Tabel 22.	Kategori Komponen Memanfaatkan Hasil Evaluasi dan Penilaian untuk Kepentingan Pembelajaran	61
Tabel 23.	Deskripsi Statistik Komponen Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	62
Tabel 24.	Kategori Komponen Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	30
Gambar 2.	43
Gambar 3.	45
Gambar 4.	47
Gambar 5.	50
Gambar 6.	52
Gambar 7.	54
Gambar 8.	56
Gambar 9.	59
Gambar 10.	61
Gambar 11.	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan TAS
Lampiran 3.	Kuesioner Penelitian
Lampiran 4.	Kuesioner <i>Online (google form)</i>
Lampiran 5.	Tabel Skor Data Penelitian
Lampiran 6.	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Tiap Komponen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan sangat penting untuk mencetak generasi yang berkualitas dengan Pendidikan yang berkualitas juga. Jika kualitas pendidikan suatu negara baik, besar kemungkinan negara tersebut akan berkembang dan berdaya saing di era globalisasi. Sebaliknya jika kualitas pendidikan suatu negara buruk, maka negara tidak mampu bersaing secara global. Pendidikan adalah salah satu upaya dalam memberantas kebodohan dan kemiskinan. Selain itu, pendidikan bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membangun harkat martabat negara. Maka dari itu pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh di bidang peningkatan pendidikan baik dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun di perguruan tinggi. Pemerintah melakukan terobosan dan mengembangkan berbagai inovasi untuk menumbuhkan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh pengajaran dari semua tingkat satuan Pendidikan (Alpian dan Anggraeni, 2019, pp. 68).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Guru adalah profesi yang sangat mulia dan terhormat. Guru merupakan komponen yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, tanpa seorang guru pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Guru memegang kendali untuk mencetak peradaban dan kemajuan suatu generasi dalam dunia Pendidikan. Guru dalam proses pembelajaran di kelas membantu peserta didik membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian, dan menciptakan kondisi sukses dalam belajar (Ismail, 2010, pp. 44). Guru membantu proses adaptasi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang kurang terampil menjadi terampil dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan untuk menjadikan peserta didik aktif dan berpengetahuan luas serta dapat menyesuaikan diri di lingkungannya. Guru sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya perbaikan dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada seorang guru.

Menurut Nababan dan Damanik (2023, pp. 157) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ialah kompetensi guru. Kompetensi guru adalah kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas keguruan dengan baik. Kompetensi guru sangat berkaitan dengan kinerja guru pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru dituntut memiliki kinerja yang sesuai untuk dapat

memberikan Pendidikan yang baik bagi peserta didik, sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melakukan proses pembelajaran. Menurut Novauli (2015, pp. 46) kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan Pendidikan di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi”. Dapat disimpulkan bahwa seorang tenaga pendidik yang profesional harus menguasai empat kompetensi yang harus dimiliki setiap guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Dalam dunia pendidikan, kualitas pengajaran sangat ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebagai bagian dari proses pembentukan kompetensi calon guru, praktik kependidikan memegang peranan yang sangat penting. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa tidak hanya dapat mengamati, tetapi juga mempraktikkan berbagai teknik dan metode mengajar yang telah mereka pelajari sebelumnya. Praktik ini juga menjadi ajang untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi saat berhadapan dengan berbagai karakteristik peserta didik dan kondisi kelas yang beragam. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempersiapkan diri dengan pemahaman yang baik mengenai kompetensi pedagogik agar

mahasiswa dapat menjalani praktik kependidikan dengan lebih percaya diri dan efektif.

Mahasiswa sebagai calon guru harus mempersiapkan dan mengasah kemampuannya untuk mengajar sebagai seorang guru, salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah salah satu aspek penting dalam Pendidikan, khususnya mahasiswa yang mengambil program studi PJKR. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan seorang guru mulai dari pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan yang optimal. Dalam konteks pendidikan jasmani, keterampilan ini sangat krusial karena berhubungan dengan pengajaran olahraga, pembentukan karakter, dan pengenalan gaya hidup sehat bagi peserta didik. Program studi PJKR memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan calon pendidik yang tidak hanya menguasai materi tetapi harus terampil menerapkan metode pengajaran yang efektif bagi peserta didik.

Kompetensi pedagogik sudah didapat mahasiswa PJKR pada mata kuliah melalui pengalaman mengajar kepada teman sebaya (*Peer Teaching*). Mahasiswa PJKR telah diberikan beberapa mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa tentang bagaimana cara mengajar seorang peserta didik, mengelola kelas, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar yang nantinya sebagai acuan dalam melaksanakan proses simulasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengajar teman sebaya (*Peer Teaching*). Dengan diadakannya simulasi mengajar ini mahasiswa

dapat merasakan bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana cara mengelola kelas, bagaimana cara mengatur peserta didik, dan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar kepada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan selama mata kuliah mengajar, terdapat mahasiswa pada saat mengajar teman sebaya akan merasa gugup dan bingung sehingga itu nantinya akan menjadi hal biasa pada saat mahasiswa bertemu dan mengajar langsung peserta didik. Adanya pengalaman mengajar yang didapatkan mahasiswa selama perkuliahan ini nantinya akan diterapkan mahasiswa pada saat pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Harapannya nanti mahasiswa dapat menerapkan bagaimana cara mengajar yang baik di sekolah sesuai dengan apa yang sudah didapatkan di mata kuliah mengajar.

Hastuti, dkk (2020, pp. 169) mata kuliah Praktik Kependidikan (PK) ini sebagai pengganti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta No 5 Tahun 2020 praktik kependidikan dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mengajar di satuan pendidikan formal, non-formal, atau informal. Mahasiswa PJKR telah mendapatkan berbagai pengalaman dari berbagai mata kuliah mulai dari semester 1 sampai semester 6, sehingga dinilai mahasiswa PJKR mampu dalam melaksanakan praktik kependidikan. Menurut Andrianto, dkk (2022, pp. 37) bahwa praktik kependidikan hanya akan diijinkan bagi mahasiswa semeseter akhir yang telah dianggap layak untuk mengajar. Proses

pengujian kelayakan ini diberikan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada mata kuliah *Micro Teaching*.

Berdasarkan buku panduan praktik kependidikan (PK) UNY (2023, pp. 4-7) mata kuliah praktik kependidikan merupakan mata kuliah dasar kependidikan yang dilakukan dengan mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mengajar/melatih/mengelola melalui proses pendampingan. Tujuan mata kuliah praktik kependidikan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, program, maupun pelatihan, memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan membantu mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler.

Dengan adanya praktik kependidikan ini mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman langsung bagaimana cara mengajar peserta didik di SMP dan SMA dengan menerapkan teori dan praktik yang sudah didapatkan di dalam mata kuliah. Pendekatan yang menyenangkan dan efektif akan lebih mudah diterima peserta didik sehingga mahasiswa akan lebih cepat beradaptasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal-hal yang sudah dipelajari di perkuliahan akan memudahkan mahasiswa dalam mengelola kelas menjadi lebih kondusif.

Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa PJKR angkatan 2021 yang melaksanakan praktik kependidikan, mahasiswa mengalami sejumlah tantangan yang dihadapi seperti keterbatasan pengalaman, kurangnya keterampilan dalam pengelolaan kelas, dan

penerapan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu masih sulit memahami karakteristik peserta didik, bingung untuk mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan pembelajaran, dan kurangnya komunikasi yang baik antara mahasiswa PJKR dengan peserta didiknya. Hasil wawancara bersama dengan mahasiswa PJKR angkatan 2021 yang melaksanakan praktik kependidikan masih terdapat mahasiswa PJKR selama mengajar pembelajaran tidak menggunakan RPP atau modul ajar sehingga tujuan pembelajarannya tidak bisa dicapai secara maksimal karena kurang dapat menyusun RPP atau modul ajar yang sesuai dengan kurikulum terbaru. Meskipun mahasiswa PJKR telah mendapatkan teori dan pengetahuan dasar mengenai pedagogik, dalam implementasi keterampilan pedagogik mahasiswa PJKR dalam praktik kependidikan sering kali mengalami kesulitan. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pengajaran mereka dan hasil belajar peserta didiknya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang kompetensi pedagogik akan sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi guru yang profesional dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi peserta didik. Pembahasan ini akan mengulas lebih lanjut mengenai kompetensi pedagogik yang perlu dikuasai mahasiswa dalam rangka memaksimalkan hasil dari praktik kependidikan yang mereka jalani. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui dan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR agar mereka lebih

siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia Pendidikan serta dapat mencetak lulusan yang memiliki kompetensi guru profesional.

Berdasarkan uraian di atas yang sudah disampaikan penulis tertarik untuk meneliti dan membahas hal tersebut menjadi suatu objek penelitian. Penelitian ini berfokus untuk mengukur kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dengan judul “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat mahasiswa PJKR belum memiliki cukup pengalaman dalam mengelola pembelajaran pada situasi yang nyata.
2. Terdapat mahasiswa PJKR yang mengalami kesulitan dalam menerapkan teori mengajar yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kependidikan yang nyata.
3. Terdapat mahasiswa PJKR belum mampu menyusun RPP atau modul ajar untuk melaksanakan pembelajaran selama pelaksanaan praktik kependidikan.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang sudah didapatkan dalam latar belakang, maka peneliti membatasi masalah yaitu tentang kompetensi pedagogik

mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik kependidikan tahun akademik 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana tingkat kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik kependidikan tahun akademik 2024/2025.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa terkait kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan praktik kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Departemen Pendidikan Olahraga dapat memberikan informasi mengenai kemampuan mahasiswa PJKR terutama kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan praktik kependidikan.

- b. Bagi mahasiswa PJKR dapat memberikan masukan kepada mahasiswa terkait kompetensi pedagogik yang lebih tepat dalam pelaksanaan praktik kependidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kompetensi Guru

Kompetensi harus dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan bidang tertentu. Suzanti *et al* (2021, pp. 815) “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya”. Sedangkan menurut Jahidi (2014, pp. 26) “kompetensi sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu”. Baba (2014, pp. 528) mengemukakan bahwa “kompetensi merupakan kemampuan dan karakteristik untuk mendasari perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya”. Menurut Pramudyo (2010, pp. 6) “kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan tugasnya”. Hastuti dan Fetura (2017, pp. 52) “kompetensi merupakan sesuatu yang menggambarkan kemampuan seseorang yang baik secara kualitatif maupun kuantitatif atau kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melakukan profesinya”.

Ismail (2010, pp. 54) “kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya tujuan pembelajaran dan Pendidikan di sekolah dan dipengaruhi oleh faktor-faktor latar belakang Pendidikan, pengalaman mengajar, serta lama mengajar”. Huda (2017, pp. 241) “kompetensi seorang guru memiliki pengaruh terhadap kebiasaan belajar peserta didik dan dalam memotivasi peserta didik”.

Sedangkan menurut Musfah (2012, pp. 26) “kompetensi merupakan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan Pendidikan”. Kompetensi dapat diperoleh melalui Pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan sumber belajar tertentu. Ramaliya (2018, pp. 79) “kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berfikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai yang dianut”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah hal wajib yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk bisa melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tugasnya sehingga tujuan pembelajaran dan Pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Hakikat Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru untuk mengelola kelas dan mengetahui karakteristik peserta didik. Berikut ada beberapa pendapat mengenai kompetensi pedagogik menurut para ahli. Menurut Wulanndari, dkk (2024, pp. 101-102) “kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam dunia pendidikan, atau sebagai keterampilan dan kemampuan guru dalam mempersepsikan kepribadian peserta didik”. Sedangkan menurut Novauli (2015, pp. 49) “kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran baik pemahaman wawasan atau landasan kependidikan secara akademik dan intelektual”. “Kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi mutlak yang harus dimiliki guru karena kompetensi ini menjadi pembeda dengan profesi yang lain” (Akbar, 2021, pp. 29).

Salmawati, dkk (2017, pp. 201) menjelaskan bahwa “kompetensi pedagogik adalah suatu kompetensi yang membutuhkan keahlian dan seleksi khusus sesuai dengan latar belakang pendidikannya agar bisa memenuhi kualifikasi menjadi seorang guru”. Listiadi dan Hardianti (2021, pp. 102) “kompetensi pedagogik adalah merancang, mengelola, serta mengevaluasi proses pembelajaran dan dapat memberikan kinerja yang baik”. Pendapat selanjutnya dari Lubis (2018, pp. 19) mengenai “kompetensi pedagogik guru adalah kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan seluruh poin-poin

kompetensi pedagogik yang ada”. “Kompetensi pedagogik meliputi penguasaan peserta didik, menguasai teori-teori belajar, mengembangkan kurikulum, melaksanakan proses belajar mengajar, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menilai dan mengevaluasi hasil belajar” (Rusnawati, 2015, pp. 102-103).

Darimi (2015, pp. 706) “kompetensi pedagogik adalah seperangkat pengetahuan, kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku guru untuk mengelola pembelajaran dengan baik dan berlangsung secara efektif sehingga tujuannya dapat dicapai”. “Kompetensi pedagogik yaitu pemahaman guru terhadap karakter peserta didik seperti aspek moral, fisik, sosial, spiritual, emosional, kultural dan semua prinsip-prinsip dalam pembelajaran” (Somantri, 2021, pp. 191). Lebih lanjut, Anwar (2018, pp. 115) “kompetensi pedagogik adalah pengelolaan pembelajaran yang efektif, meliputi mengenali setiap peserta didik, mampu membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, mampu bisa mengembangkan potensi peserta didik”. Pendapat Sulfemi (2015, pp. 78) “kompetensi pedagogik yaitu cara guru untuk mengajar dan mengatur sistem pembelajaran di kelas dengan melakukan interaksi yang baik kepada peserta didik”. Mulyasa (2013, pp. 43) berpendapat bahwa “kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan untuk

memahami peserta didik dan menyampaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik secara tepat”.

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) butir a “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

“Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik yaitu tentang psikologi perkembangan peserta didik, sedangkan pembelajaran yang mendidik yaitu kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkala” (Febriana, 2021, pp. 10).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mengenai kompetensi pedagogik guru terdapat sepuluh komponen kompetensi inti yaitu:

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j. Melakukan tindakkan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Sedangkan menurut Ismail (2010, pp. 57) kompetensi pedagogik memiliki beberapa pemahaman tentang:

- a. Sifat, ciri, dan perkembangan peserta didik
- b. Konsep-konsep Pendidikan yang berguna membantu peserta didik
- c. Metodologi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik
- d. Sistem evaluasi yang baik dan tepat

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan memahami karakteristik dari setiap peserta didiknya agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik serta mengevaluasi hasil belajar dari peserta didik.

3. Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Namun, tidak hanya itu guru merupakan seseorang yang mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi dalam setiap proses pembelajaran. Guru sebagai pemberi contoh,

motivator, dan fasilitator langsung bagi peserta didik selama pembelajaran. Ada beberapa pendapat tentang guru menurut para ahli.

Djamarah (2010, pp. 32) “guru merupakan semua orang yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal”.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1) “guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar dan menengah”.

Sedangkan menurut Safitri (2019, pp. 5) “guru merupakan tenaga pendidik profesional yang mengajarkan ilmu, mendidik, mengarahkan, melatih, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi kepada peserta didik”. “Guru merupakan seseorang yang berperan penting membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang dibutuhkan peserta didik di masa depan” (Sulistiani dan Nugraheni, 2023, pp. 1266).

Guru pendidikan jasmani adalah seorang guru yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi untuk mengajarkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendapat Arifin (2017, pp. 83) mengenai “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani,

meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani, mengembangkan kemampuan dan keterampilan motorik, pola hidup sehat, sikap sportif dan kecerdasan emosional. Lingkungan belajar dalam pendidikan jasmani diatur untuk meningkatkan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik”. Arifin (2017, pp. 83) menjelaskan lebih lanjut bahwa “fokus pendidikan jasmani adalah pada keterampilan peserta didik baik keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berfikir dan memecahkan masalah, serta keterampilan emosional dan sosial”. Menurut Endriani, dkk (2007, pp. 2) “guru pendidikan jasmani memiliki tanggung jawab dalam pembentukan karakter peserta didiknya melalui berbagai aktivitas pendidikan jasmani dengan mengutamakan nilai-nilai karakter dan bukan hanya kemampuan motoriknya”. Buton, dkk (2021, pp. 89) “guru pendidikan jasmani merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani baik ranah afektif, kognitif, dan psikomotor”.

Menurut pendapat Purwanto (2006, pp. 15) “pendidikan jasmani merupakan pondasi dalam pembentukan karakter peserta didik melalui aktivitas jasmani”. Lebih lanjut Purwanto (2006, pp. 15) menjelaskan bahwa “pendidikan jasmani tidak hanya terfokus pada perubahan psikomotor, tetapi juga pada perubahan kognitif dan afektif peserta didik”. Sedangkan menurut Lubis, dkk (2024, pp. 12-13) “guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah seorang guru yang membantu peserta didik mengembangkan potensi dan keterampilan

melalui proses pembelajaran yang dilakukan”. Pendapat lain mengenai pengertian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Kanca, 2018, pp. 21) merupakan “salah satu profesi yang lingkup tugasnya mengajarkan dan mendidik peserta didik di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)”. Lebih lanjut Kanca (2018, pp. 22) menjelaskan “PJOK adalah suatu pembelajaran melalui aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi”.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Safrizal (2021, pp. 38) adalah “pembelajaran yang diarahkan untuk membina dan membimbing pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik untuk peserta didik, sekaligus membentuk pola hidup yang sehat dan bugar”. Pendapat lain dari Mustafa dan Dwiyogo (2020, pp. 428) “guru pendidikan jasmani merupakan seorang pendidik yang mengembangkan kemampuan peserta didik melalui gerak sehingga dapat mencapai kesehatan serta tujuan pendidikan yang diharapkan”. Widodo dan Wahyuni (2016, pp. 49) “guru PJOK merupakan guru yang mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama) sehingga dapat meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik”.

Standar nasional pendidikan jasmani menurut NASPE (*National Association for Sport and Physical Education*) orang yang berpendidikan jasmani adalah: 1) menunjukkan kompetensi dalam keterampilan motorik dan pola gerak yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas fisik; 2) menunjukkan pemahaman terhadap konsep, prinsip, strategi, dan taktik gerakan sebagaimana diterapkan pada pembelajaran dan kinerja aktivitas fisik; 3) berpartisipasi secara teratur dalam aktivitas fisik; 4) mencapai dan mempertahankan tingkat kebugaran fisik yang meningkatkan kesehatan; 5) menunjukkan perilaku pribadi dan sosial yang bertanggung jawab yang menghormati diri sendiri dan orang lain dalam pengaturan aktivitas fisik; dan 6) menghargai aktivitas fisik untuk kesehatan, kesenangan, tantangan, ekspresi diri, dan/atau interaksi sosial.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa terdapat kompetensi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yaitu:

- a. Menjelaskan dimensi fisiologis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi
- b. Menjelaskan prespektif sejarah pendidikan jasmani
- c. Menjelaskan dimensi anatomi manusia secara terstruktur dan fungsinya
- d. Menjelaskan aspek kinesiologi dan kinerja fisik manusia
- e. Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek kinerja latihan
- f. Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri
- g. Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial seperti etika, perilaku moral, budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin

- h. Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang memengaruhi
- i. Menjelaskan teori belajar gerak termasuk keterampilan dasar maupun kompleks dan hubungan timbal balik antara domain kognitif, afektif, dan psikomotorik

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) adalah guru yang mengajarkan aktivitas jasmani dalam pembelajarannya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik baik aspek psikomotor, kognitif, dan afektif serta pembentukan karakter bagi peserta didik.

4. Praktik Kependidikan (PK)

Praktik Kependidikan (PK) merupakan pengganti nama mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan. “Mata kuliah PK merupakan mata kuliah dasar kependidikan yang dilakukan dengan mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mengajar, melatih, dan mengelola melalui proses asistensi terbimbing di satuan Pendidikan formal atau non-formal, Lembaga, klub, dan industri” (UNY, 2023, pp. 4). “Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) merupakan salah satu program sarjana pendidikan yang misinya menyelenggarakan proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif pada tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Tujuannya untuk menghasilkan sarjana yang unggul dan berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan YME, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri,

kreatif, dan mampu bersinergi di masyarakat. Lebih lajut PK merupakan tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui proses pembelajaran di sekolah. Program PK merupakan bagian dari pembentukan kompetensi calon guru yang professional” (Hastuti dkk, 2020, pp. 169-170).

“PK wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa semester akhir sebelum menempuh Tugas Akhir Skripsi. PK mempunyai sasaran masyarakat sekolah baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun yang mendukung berlangsungnya pembelajaran” (Ngatman, 2011, pp. 31). Tujuan PK menurut Ngatman (2011, pp. 33) adalah: (1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; (2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di sekolah; (3) Memacu pengembangan sekolah dengan menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. Sedangkan tujuan PK menurut Buku Panduan Praktik Kependidikan UNY:

- a. Mengenalkan tugas akademik maupun administrasi Pendidikan dan tenaga kependidikan dalam pembelaajaran maupun non-pembelajaran kepada mahasiswa.
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran, program, dan pelatihan.
- c. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan program secara terbimbing.

- d. Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler.
- e. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.

“PK merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman profesi dan fungsional. Kegiatan PK memberikan peluang mahasiswa pada kondisi rill, seperti kemampuan mengajar, bersosialisasi, dan mengembangkan potensi peserta didik. Mahasiswa calon pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Standar kompetensi PK dirumuskan dengan mengacu pada Standar Pendidikan Guru yang merupakan kriteria minimal program sarjana pendidikan dan program pendidikan profesi guru. Standar kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru” (UNY, 2023).

“PK merupakan upaya untuk memperkenalkan calon guru pada profesi, melalui PK mahasiswa akan mengenal kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Untuk mempersiapkan guru profesional dimulai dari proses belajar mengajar dan praktik mengajar perlu adanya PK agar mahasiswa bisa merasakan pengalaman yang nyata” (Fitria dan Fidesrinur, 2017, pp. 43). Sama halnya dengan pendapat Hapsari dan

Widhianningrum (2016, pp. 2) “praktik kependidikan merupakan serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa calon guru yang meliputi latihan mengajar sebagai ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru”.

Berdasarkan buku panduan praktik kependidikan UNY tahun 2023 terdapat capaian pembelajaran pada mata kuliah PK yang terbagi dalam tiga aspek yaitu:

a. Aspek Sikap

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Cerminan aspek sikap sosial meliputi: kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, dan percaya diri. Untuk sikap spiritual meliputi:

Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

- 1) Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.

- 3) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
 - 4) Menghormati peribadatan dan kepercayaan agama lain.
 - 5) Berperilaku, bersikap, dan berpakaian sopan sesuai norma dan budaya yang berlaku di lokasi kegiatan.
- b. Aspek Pengetahuan
- Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Aspek pengetahuan meliputi:
- 1) Menguasai dasar filosofi PK dengan benar.
 - 2) Menguasai konsep pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan PK.
 - 3) Mempu melakukan analisis kebutuhan di Lokasi kegiatan secara objektif dan rasional.
 - 4) Mampu merumuskan program kerja berdasarkan analisis kebutuhan.
 - 5) Mampu menghasilkan teknologi dan Solusi yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan.
- c. Aspek Keterampilan
- Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan instrumen yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja

mahasiswa, dan pengabidana kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Aspek keterampilan meliputi:

- 1) Mampu merumuskan program kerja pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mampu merancang program kerja pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 3) Mampu melaksanakan program kerja pembelajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 4) Mampu mengevaluasi program kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, diantaranya:

1. Wulanndari dkk (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif fenomenologis. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui: 1) Wawancara, yaitu memberikan pertanyaan lansung kepada narasumber yang berhubungan dengan kompetensi mahasiswa dan kompetensi pedagogik; 2) Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan untuk mendukung data primer hasil wawancara; dan 3) Dokumentasi, yaitu untuk melihat dan menganalisis dari hasil wawancara yang telah

dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Buddha Smaralungga dan subjek penelitiannya adalah 3 orang mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 2 bulan di SMP dan SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru dari Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaralungga memiliki pemahaman yang baik tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan pentingnya kompetensi pedagogik dalam konteks pengajaran. Intensitas yang baik dalam pemahaman terhadap PPL menunjukkan bahwa mahasiswa telah melalui proses pelatihan yang komprehensif dan terstruktur.

2. Imron dan Putri (2018). Kompetensi Pedagogik Peserta Praktik Pengalaman Lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan dieskplorasi melalui data kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan rangka kerja Milles dan Huberman dan difokuskan melalui logika induktif dalam menarik kesimpulan dari data yang ada. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PPL PGMI Universitas Wahid Hasyim tahun ajaran 2017-2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa praktikan berkategori baik. Hal ini ditunjukkan pada interpretasi skor sebesar 76,56%. Peran dan fungsi guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan mampu memberikan arahan guna meningkatkan kualitas kompetensi pedagogik mahasiswa

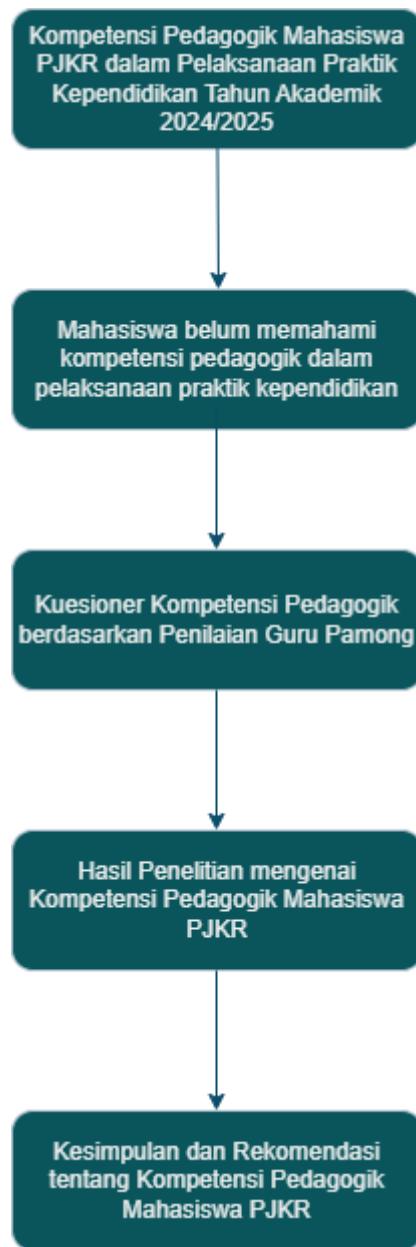
3. Laksmono dan Hastuti (2019). Kompetensi Mahasiswa PLT Pordi PJKR di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode survey. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR yang melaksanakan PLT di Kabupaten Sleman tahun 2017 yang berjumlah 46 mahasiswa, sampel dalam penelitian ini menggunakan *insidental sampling* yaitu 38 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment* yaitu r hitung $\geq 0,576$ dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien sebesar 0,979. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian Guru Pembimbing sebagai berikut: sebanyak 7,89% (3 orang) memiliki kompetensi sangat tidak baik, 26,32% (10 orang) memiliki kompetensi tidak baik, 31,58% (12 orang) memiliki kompetensi cukup baik, 28,95% (11 orang) memiliki kompetensi baik dan 5,26% (2 orang) memiliki kompetensi sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik.

C. Kerangka Pikir

Dalam pelaksanaan praktik kependidikan mahasiswa sebagai calon guru dituntut untuk dapat menguasai empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi keprabadian, dan kompetensi sosial. Namun, kenyataan di lapangan pada saat melaksanakan praktik kependidikan di sekolah mahasiswa belum dapat menerapkan keempat kompetensi tersebut dengan baik. Walaupun keempat kompetensi belum diterapkan secara maksimal, tetapi mahasiswa dapat menerapkan kompetensi pedagogiknya sebagai landasan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Dengan bekal kompetensi pedagogik harapannya mahasiswa dapat mendampingi peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan materinya.

Mahasiswa sebelum melaksanakan praktik kependidikan sudah mendapatkan bekal ilmu dari semester 1 hingga semester 6 dan ada mata kuliah mengajar seperti metodik 1, metodik 2, dan mikro penjas untuk mempersiapkan mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik kependidikan di sekolah. Sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan tentang kompetensi pedagogik yang nantinya akan memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik ini berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari memahami karakteristik setiap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi.

Kerangka pikir dapat diuraikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan datanya menggunakan kuesioner melalui *google form* yang linknya akan dibagikan melalui *Whatsapp*. Sugiyono (2016, pp. 7) penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif ini menghasilkan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Maksum (2012, pp. 68) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Selanjutnya, Yusuf (2014, pp. 62) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan gambaran yang sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau fenomena dengan pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP dan SMA/SMK yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Kependidikan mahasiswa PJKR wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Waktu penelitian pada bulan Agustus-Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, pp. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperlajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR Angkatan 2021 yang masih aktif dan melaksanakan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 di SMP dan SMA/SMK wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah yang berjumlah 168 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016, pp. 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016, pp. 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan pengambilan sampel yaitu mahasiswa PJKR Angkatan 2021 yang masih aktif dan melaksanakan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 di SMP dan SMA/SMK wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah berdasarkan penilaian Guru Pamong yang bersedia mengisi kuesioner, sehingga didapatkan 92 mahasiswa yang sudah dinilai guru pamong tentang kompetensi pedagogiknya.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR pada saat melaksanakan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik dan mengembangkannya, serta evaluasi hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil dari kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR diambil melalui kuesioner yang diberikan kepada guru pamong agar dapat memberikan penilaian tentang kemampuan pedagogik selama melaksanakan praktik kependidikan di sekolah.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pernyataan terkait kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR pada saat melaksanakan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian Guru Pamong. Instrumen penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian sebelumnya milik Mukhid dan Habibullah (2020) dengan judul “Profesionalisme Guru PPL dan Kompetensinya (Prespektif Guru Pamong dan Peserta Didik)”.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2016, pp. 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena

sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan dengan memberikan jawaban dengan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki gradasi skor dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk analisis kuantitatif maka setiap jawaban memiliki bobot skor sebagai berikut:

Tabel 1. Pemberian Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang disusun peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dipilih peneliti karena lebih mudah dan efektif serta dengan kuesioner dapat memudahkan responden dalam mengisinya. Menurut Sugiyono (2016, pp. 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam

penelitian ini termasuk dalam kuesioner tertutup karena jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya memilih yang sesuai dengan jawaban yang ada.

Kuesioner berupa pernyataan yang memuat kemampuan mahasiswa PJKR dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 yang dinilai oleh Guru Pamong. Pengisian kuesioner dilakukan secara *online* melalui *google form* yang dikirimkan melalui media *Whatsapp* kepada Guru Pamong sehingga memudahkan responden dalam mengisi jawaban.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen dari buku Mukhid dan Habibullah (2020) yang digunakan untuk mengukur Profesionalisme Guru PPL dan Kompetensinya (Prespektif Guru Pamong dan Peserta Didik). Peneliti mengadopsi dengan menggunakan instrumen tersebut karena kisi-kisi instrumen yang digunakan sama untuk mengukur kompetensi pedagogik mahasiswa Praktik Kependidikan. Kisi-kisi instrumen berdasarkan buku Mukhid dan Habibullah (2020, pp. 38-41) sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

Komponen	Indikator	No. Item
1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual	Memahami perbedaan individu peserta didik, utamanya perbedaan kemampuan dan sikap	1
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Menjelaskan isi pelajaran dengan baik	2
	Mengatur posisi duduk peserta didik secara bergiliran	3
	Menggunakan buku lain selain buku wajib	4
3. Mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran	Menyusun RPP/Modul Ajar sebelum mengajar	5
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	Menegur peserta didik yang menimbulkan gangguan di kelas	6
	Mengubah tingkah laku peserta didik yang kurang baik menjadi baik	7
	Mengatasi gangguan di saat proses pembelajaran berlangsung	8
	Memberi sanksi peserta didik yang melanggar peraturan	9

5. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	Menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik	10
	Membuat peraturan bersama peserta didik	11
6. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	Berinteraksi dengan guru pamong dan semua peserta didik	12
	Menunjukkan ekspresi dengan baik	13
	Terbuka terhadap pendapat peserta didik	14
7. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar	Mengadakan tes di akhir pelajaran	15
	Memberi respon langsung terhadap jawaban peserta didik dengan kata “benar atau salah”	16
8. Memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran	Memberikan <i>reward</i> dengan pujian lisan atau sentuhan atau mimic atau gerakan anggota badan kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik	17
	Memberi <i>reward</i> kepada peserta didik yang berprestasi	18
9. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Menarik perhatian peserta didik pada saat menyampaikan materi pelajaran	19
	Menggunakan metode mengajar secara bervariasi sesuai dengan materi pelajaran	20
JUMLAH ITEM		20

(Sumber: Mukhid dan Habibullah, 2020, pp. 38-41)

Dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji coba instrumen karena instrumen yang digunakan menggunakan instrumen dari Mukhid dan Habibullah (2020) yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian untuk melihat validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total hasil penjumlahan semua skor butir pernyataan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Sedang tingkat validitas diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel. Harga r hasil setiap item soal didapatkan dari nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Nilai r hasil yang telah ada itu kemudian dibandingkan dengan nilai pada r tabel pada N = 252 yaitu 0,126 dengan taraf kesalahan 5%, atau diperoleh r hitung > r tabel (0,126).

Adapun pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*. Reliabel ini dapat dihitung dengan rumus uji statistik *Cronbach Alpha* (α) pada SPSS versi 22. Dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Perhitungan yang didapat menyatakan Nilai *Cronbach Alpha* > Nilai *Alpha* maka kuesioner ini dinyatakan reliabel. Berikut table hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha > Nilai Alpha
Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Praktik Kependidikan	0,60	0,949	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengelola data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang ditungkan dalam bentuk persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016, pp. 147). Menurut Sudijono (2010: 125) analisis data statistik deskriptif dalam persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan Mean (M) dan standar deviasi (s) berskala lima yang mengacu pada Azwar (2016, pp. 163) yaitu:

Tabel 4. Penentuan Kategori Skor

No	Interval Skor	Kategori
1	$M + 1,5s < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5s < X \leq M + 1,5s$	Baik
3	$M - 0,5s < X \leq M + 0,5s$	Cukup Baik
4	$M - 1,5s < X \leq M - 0,5s$	Tidak Baik
5	$X \leq M - 1,5s$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor

s = Standar Deviasi

M = Mean

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian yang sudah terkumpul akan digunakan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025, data penelitian didapatkan melalui kuesioner yang berjumlah 20 butir pernyataan dengan 9 komponen mengenai kompetensi pedagogik. Penelitian ini dilakukan pada 15 Oktober 2024 sampai 29 Oktober 2024 melalui *google form* yang dikirim melalui *Whatsapp* dan dinilai oleh guru pamong sehingga diperoleh responden sebanyak 92 mahasiswa. Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data, maka data akan dikategorikan secara umum dan secara khusus pada setiap komponen kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong.

Data kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong yang sudah terkumpul akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	8259
<i>Mean</i>	89,77
<i>Standar Deviation</i>	9,25
<i>Maximum</i>	100
<i>Minimum</i>	59

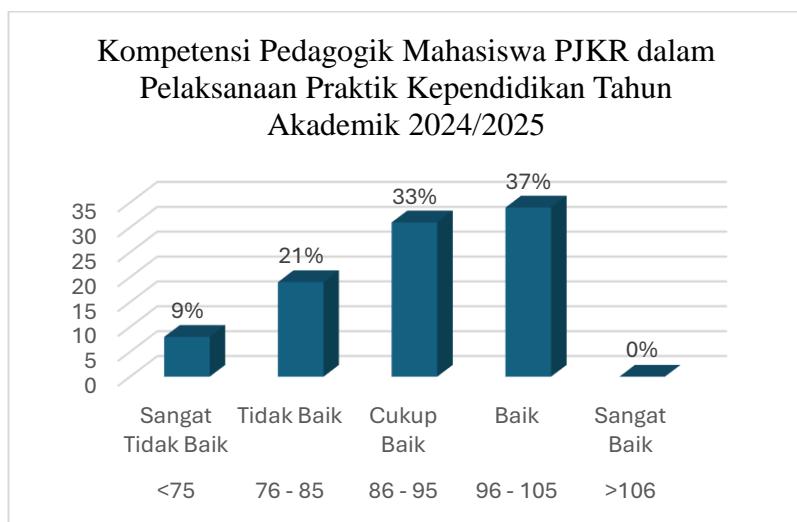
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan dari kompetensi pedagogik 8259, rata-rata (*mean*) data sebesar 89,77, standar deviasi data sebesar 9,25, nilai maksimal data sebesar 100, dan nilai minimal data sebesar 59.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 106$	Sangat Baik	0	0%
$96 < X \leq 105$	Baik	34	37%
$86 < X \leq 95$	Cukup Baik	31	33%
$76 < X \leq 85$	Tidak Baik	19	21%
$X \leq 75$	Sangat Tidak Baik	8	9%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 6 dan gambar 2 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong berada pada kategori “baik” berjumlah 34 mahasiswa (37%), “cukup baik” berjumlah 31 mahasiswa (33%), “tidak baik” berjumlah 19 mahasiswa (21%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 8 mahasiswa (9%). Berdasarkan data di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong secara keseluruhan dalam kategori “baik”. Untuk data yang lebih detail maka kemudian dijabarkan dan dihitung dari setiap komponen dari kompetensi pedagogik.

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Komponen Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Kultural, Emosional, dan Intelektual

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	425
<i>Mean</i>	4,62
<i>Standar Deviation</i>	0,55
<i>Maximum</i>	5
<i>Minimum</i>	3

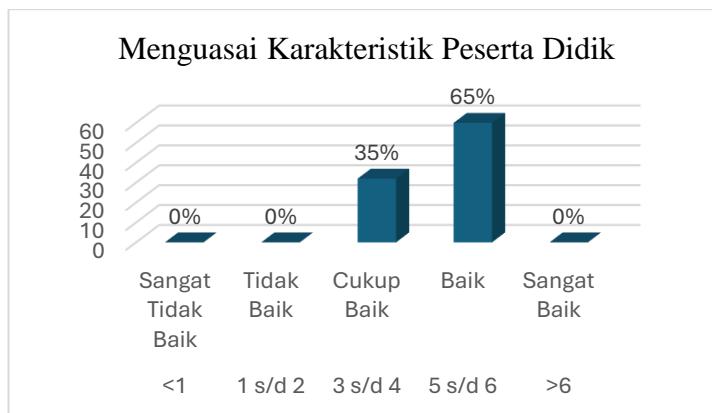
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 425, rata-rata (*mean*) data sebesar 4,62, standar deviasi data sebesar 0,55, nilai maksimal data sebesar 5, dan nilai minimal data sebesar 3.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Komponen Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Kultural, Emosional, dan Intelektual

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 6$	Sangat Baik	0	0%
$5 < X \leq 6$	Baik	60	60%
$3 < X \leq 4$	Cukup Baik	32	35%
$1 < X \leq 2$	Tidak Baik	0	0%
$X \leq 1$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Komponen Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Kultural, Emosional, dan Intelektual

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 8 dan gambar 3 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru

pamong komponen menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual berada pada kategori “baik” berjumlah 60 mahasiswa (65%) dan “cukup baik” berjumlah 32 mahasiswa (35%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual dalam kategori “baik”.

2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Komponen Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	1207
<i>Mean</i>	13,12
<i>Standar Deviation</i>	1,72
<i>Maximum</i>	15
<i>Minimum</i>	8

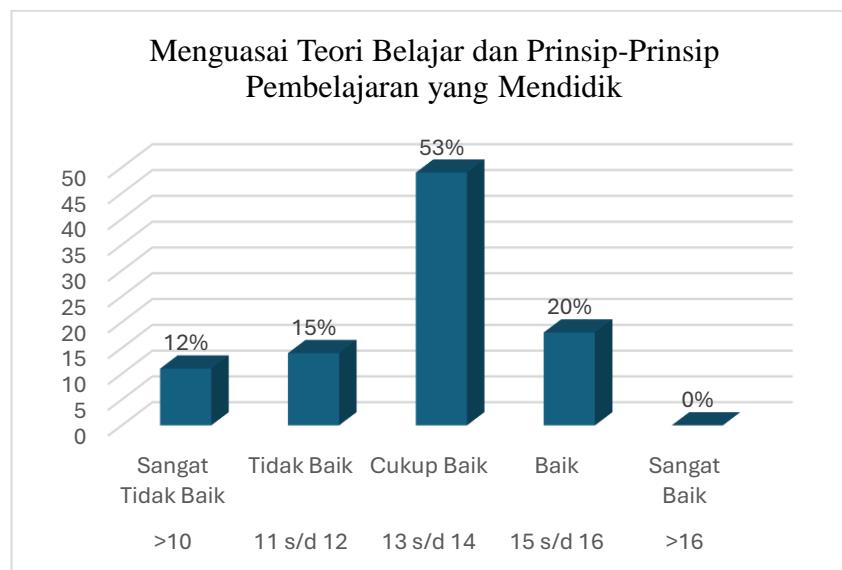
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 1207, rata-rata (*mean*) data sebesar 13,12, standar deviasi data sebesar 1,72, nilai maksimal data sebesar 15, dan nilai minimal data sebesar 8.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Komponen Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 16$	Sangat Baik	0	0%
$15 < X \leq 16$	Baik	18	20%
$13 < X \leq 14$	Cukup Baik	49	53%
$11 < X \leq 12$	Tidak Baik	14	15%
$X \leq 10$	Sangat Tidak Baik	11	12%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Komponen Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 10 dan gambar 4 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada kategori “baik” berjumlah 18 mahasiswa (20%), “cukup baik” berjumlah 49 mahasiswa (53%), “tidak baik” berjumlah 14 mahasiswa (15%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 11 mahasiswa (12%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam kategori “cukup baik”.

3. Mengembangkan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Komponen Mengembangkan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	421
<i>Mean</i>	4,58
<i>Standar Deviation</i>	0,70
<i>Maximum</i>	5
<i>Minimum</i>	1

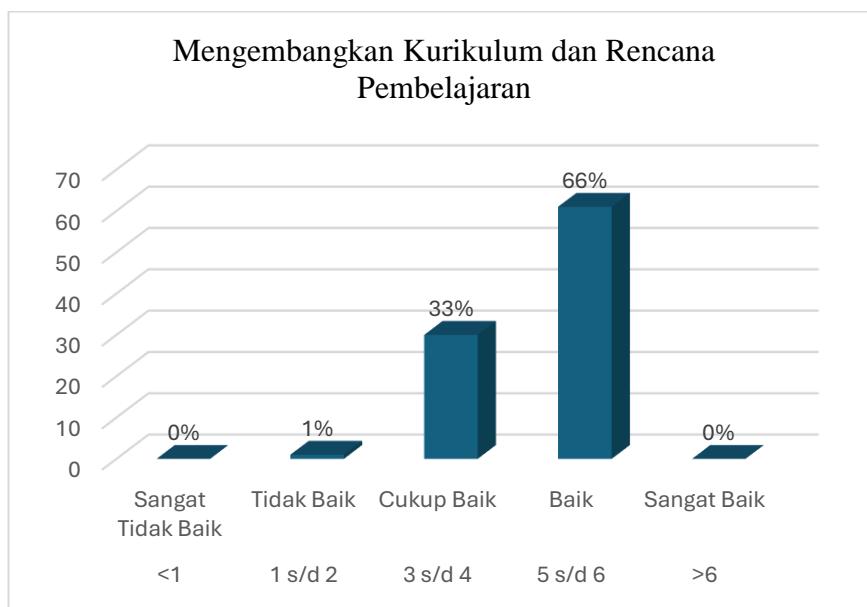
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 421, rata-rata (*mean*) data sebesar 4,58, standar deviasi data sebesar 0,70, nilai maksimal data sebesar 5, dan nilai minimal data sebesar 1.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Komponen Mengembangkan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 6$	Sangat Baik	0	0%
$5 < X \leq 6$	Baik	61	66%
$3 < X \leq 4$	Cukup Baik	30	33%
$1 < X \leq 2$	Tidak Baik	1	1%
$X \leq 1$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Komponen Mengembangkan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 12 dan gambar 5 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran berada pada kategori “baik” berjumlah 61 mahasiswa (66%), “cukup baik” berjumlah 30 mahasiswa (33%), dan “tidak baik” berjumlah 1 mahasiswa (1%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam kategori “baik”.

4. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Komponen Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	1600
<i>Mean</i>	17,39
<i>Standar Deviation</i>	2,02
<i>Maximum</i>	20
<i>Minimum</i>	11

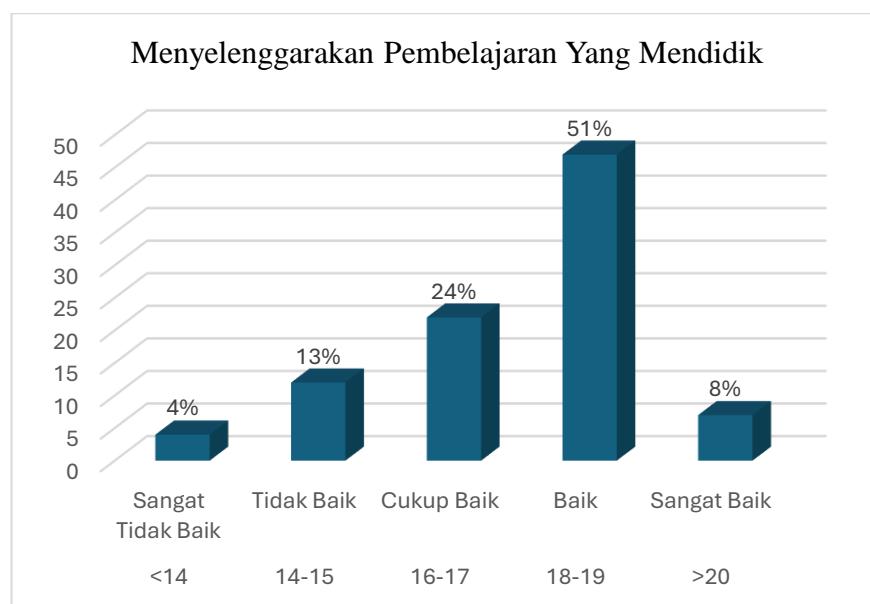
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 1600, rata-rata (*mean*) data sebesar 17,39, standar deviasi data sebesar 2,02, nilai maksimal data sebesar 20, dan nilai minimal data sebesar 11.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Komponen Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 20$	Sangat Baik	7	8%
$18 < X \leq 19$	Baik	47	51%
$16 < X \leq 17$	Cukup Baik	22	24%
$14 < X \leq 15$	Tidak Baik	12	13%
$X \leq 14$	Sangat Tidak Baik	4	4%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen mengembangkan pembelajaran yang mendidik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Komponen Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 14 dan gambar 6 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen mengembangkan pembelajaran yang mendidik berada pada kategori “sangat baik” berjumlah 7 mahasiswa (8%), “baik” berjumlah 47 mahasiswa (51%), “cukup baik” berjumlah 22 mahasiswa (24%), “tidak baik” berjumlah 12 mahasiswa (13%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 4 mahasiswa (4%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan

Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen mengembangkan pembelajaran yang mendidik dalam kategori “baik”.

5. Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik Komponen Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	815
<i>Mean</i>	8,86
<i>Standar Deviation</i>	1,10
<i>Maximum</i>	10
<i>Minimum</i>	5

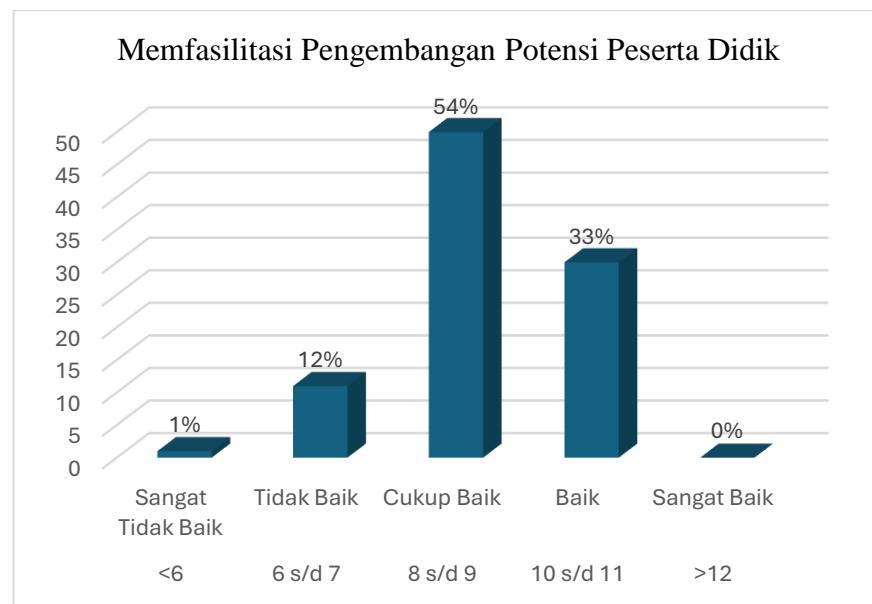
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 815, rata-rata (*mean*) data sebesar 8,86, standar deviasi data sebesar 1,10, nilai maksimal data sebesar 10, dan nilai minimal data sebesar 5.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Komponen Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 12$	Sangat Baik	0	0%
$10 < X \leq 11$	Baik	30	33%
$8 < X \leq 9$	Cukup Baik	50	54%
$6 < X \leq 7$	Tidak Baik	11	12%
$X \leq 6$	Sangat Tidak Baik	1	1%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Komponen Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 16 dan gambar 7 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru

pamong komponen memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik berada pada kategori “baik” berjumlah 30 mahasiswa (33%), “cukup baik” berjumlah 50 mahasiswa (54%), “tidak baik” berjumlah 11 mahasiswa (12%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 1 mahasiswa (1%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dalam kategori “cukup baik”.

6. Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Deskripsi Statistik Komponen Berkomunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	1284
<i>Mean</i>	13,96
<i>Standar Deviation</i>	1,39
<i>Maximum</i>	15
<i>Minimum</i>	9

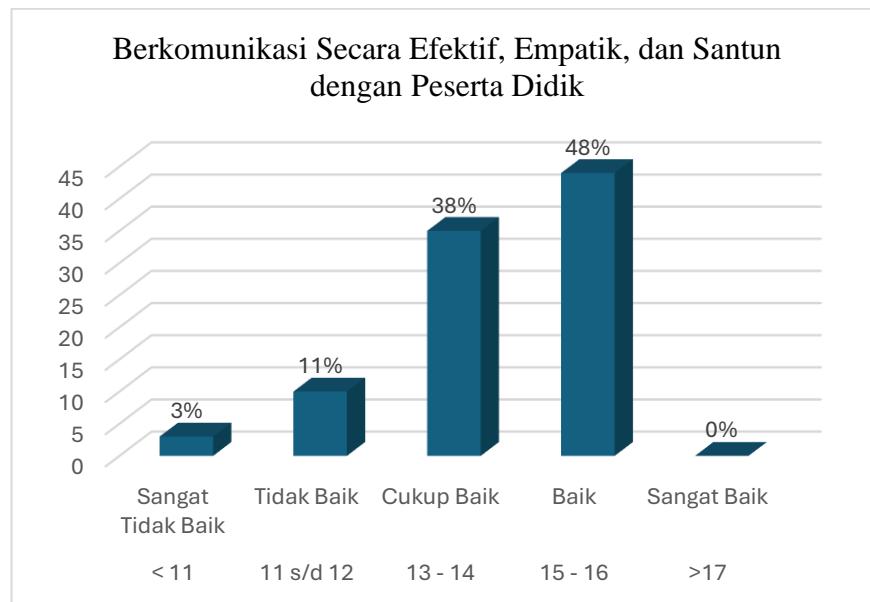
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 1284, rata-rata (*mean*) data sebesar 13,96, standar deviasi data sebesar 1,39, nilai maksimal data sebesar 15, dan nilai minimal data sebesar 9.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Komponen Berkommunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Sopan dengan Peserta Didik

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 17$	Sangat Baik	0	0%
$15 < X \leq 16$	Baik	44	48%
$13 < X \leq 14$	Cukup Baik	35	38%
$11 < X \leq 12$	Tidak Baik	10	11%
$X \leq 11$	Sangat Tidak Baik	3	3%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Komponen Berkommunikasi Secara Efektif, Empatik, dan Santun dengan Peserta Didik

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 18 dan gambar 8 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik berada pada kategori “baik” berjumlah 44 mahasiswa (48%), “cukup baik” berjumlah 35 mahasiswa (38%), “tidak baik” berjumlah 10 mahasiswa (11%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 3 mahasiswa (3%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam kategori “baik”.

7. Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi Statistik Komponen Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	819
<i>Mean</i>	8,90
<i>Standar Deviation</i>	1,10
<i>Maximum</i>	10
<i>Minimum</i>	6

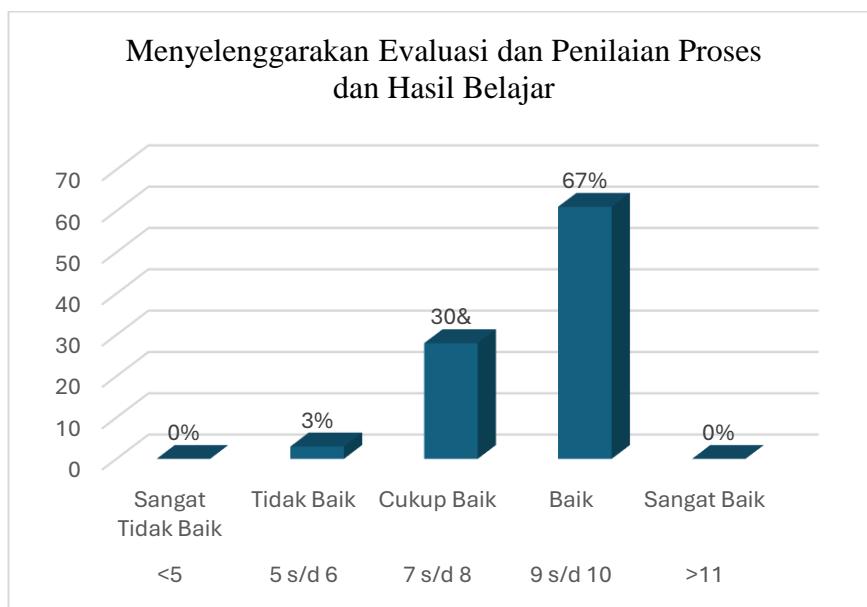
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 819, rata-rata (*mean*) data sebesar 8,90, standar deviasi data sebesar 1,10, nilai maksimal data sebesar 10, dan nilai minimal data sebesar 6.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Komponen Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 11$	Sangat Baik	0	0%
$9 < X \leq 10$	Baik	61	67%
$7 < X \leq 8$	Cukup Baik	28	30%
$5 < X \leq 6$	Tidak Baik	3	3%
$X \leq 5$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Komponen Menyelenggarakan Evaluasi dan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 20 dan gambar 9 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar berada pada kategori “baik” berjumlah 61 mahasiswa (67%), “cukup baik” berjumlah 28 mahasiswa (30%), dan “tidak baik” berjumlah 3 mahasiswa (3%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar dalam kategori “baik”.

8. Memanfaatkan Hasil Evaluasi dan Penilaian untuk Kepentingan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Deskripsi Statistik Komponen Memanfaatkan Hasil Evaluasi dan Penilaian untuk Kepentingan Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	831
<i>Mean</i>	9,03
<i>Standar Deviation</i>	1,24
<i>Maximum</i>	10
<i>Minimum</i>	6

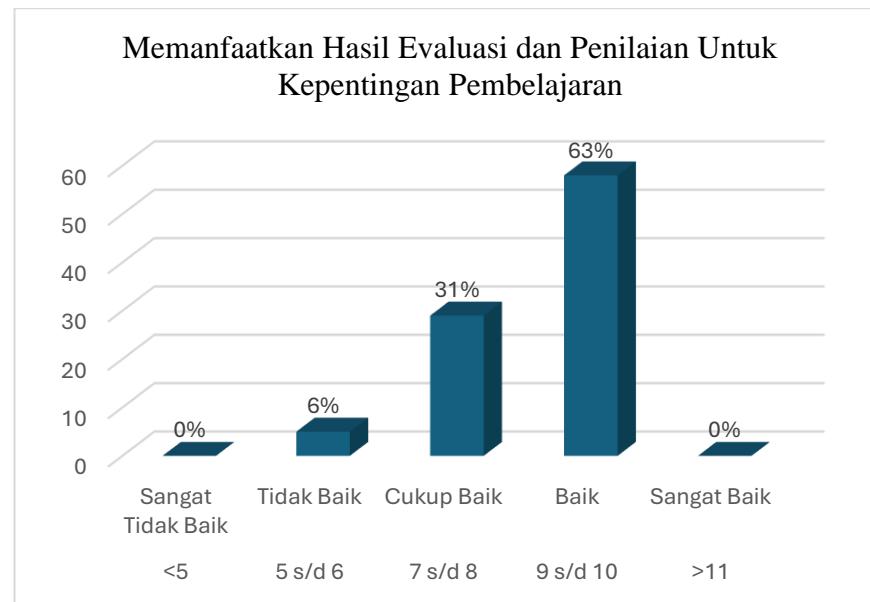
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 831, rata-rata (*mean*) data sebesar 9,03, standar deviasi data sebesar 1,24, nilai maksimal data sebesar 10, dan nilai minimal data sebesar 6.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Komponen Memanfaatkan Hasil Evaluasi dan Penilaian untuk Kepentingan Pembelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 11$	Sangat Baik	0	0%
$9 < X \leq 10$	Baik	58	63%
$7 < X \leq 8$	Cukup Baik	29	31%
$5 < X \leq 6$	Tidak Baik	5	6%
$X \leq 5$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Komponen Memanfaatkan Hasil Evaluasi dan Penilaian untuk Kepentingan Pembelajaran

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 22 dan gambar 10 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru

pamong komponen memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran berada pada kategori “baik” berjumlah 58 mahasiswa (63%), “cukup baik” berjumlah 29 mahasiswa (31%), dan “tidak baik” berjumlah 5 mahasiswa (6%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran dalam kategori “baik”.

9. Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis data tentang komponen kompetensi pedagogik yaitu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Deskripsi Statistik Komponen Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Sum</i>	857
<i>Mean</i>	9,32
<i>Standar Deviation</i>	1,10
<i>Maximum</i>	10
<i>Minimum</i>	5

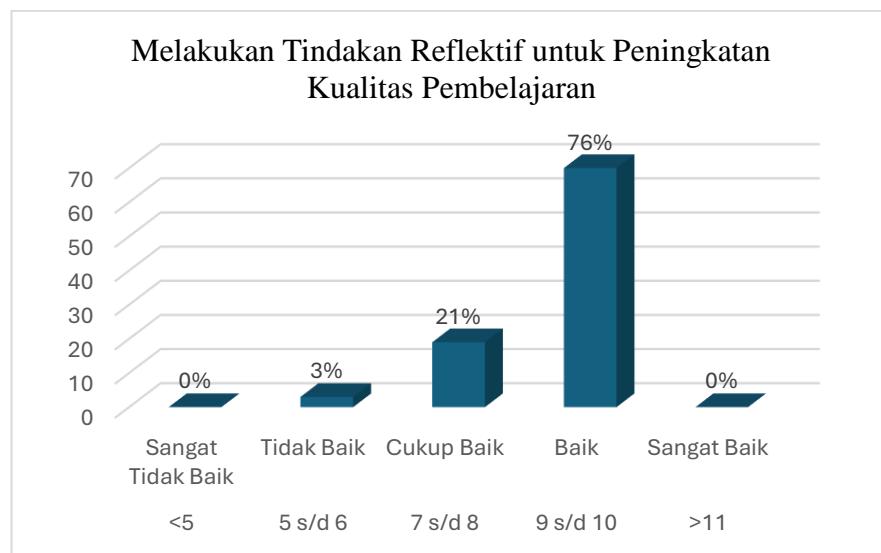
Berdasarkan data statistik di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 857, rata-rata (*mean*) data sebesar 9,32, standar deviasi data sebesar 1,10, nilai maksimal data sebesar 10, dan nilai minimal data sebesar 5.

Dari hasil data yang telah didapatkan tersebut, kemudian dikategorikan dalam distribusi frekuensi dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Kategori Komponen Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 11$	Sangat Baik	0	0%
$9 < X \leq 10$	Baik	70	76%
$7 < X \leq 8$	Cukup Baik	19	21%
$5 < X \leq 6$	Tidak Baik	3	3%
$X \leq 5$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Total		92	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, kompetensi pedagogik komponen melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Batang Komponen Melakukan Tindakan Reflektif untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan data di atas yaitu tabel 24 dan gambar 11 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran berada pada kategori “baik” berjumlah 70 mahasiswa (76%), “cukup baik” berjumlah 19 mahasiswa (21%), dan “tidak baik” berjumlah 3 mahasiswa (3%). Berdasarkan data penelitian di atas maka kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong komponen melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran dalam kategori “baik”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 di sekolah se-DIY – Jateng berdasarkan penilaian dari guru pamong di sekolah praktik kependidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa penilaian dari guru pamong terhadap penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan rata-rata 89,77.

Secara rinci berdasarkan analisis data yang diperoleh, paling tinggi yaitu berada pada kategori “baik” berjumlah 34 mahasiswa (37%), “cukup baik” berjumlah 31 mahasiswa (33%), “tidak baik” berjumlah 19

mahasiswa (21%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 8 mahasiswa (9%) berdasarkan penilaian guru pamong terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan tahun akademik 2024/2025 di sekolahan.

Kompetensi pedagogik sangat mempengaruhi keberhasilan proses dan hasil pembelajaran bagi peserta didik. Menurut Sakti, dkk (2019: 54) kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik dengan keterampilan mengajar seperti memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran, menerapkan kegiatan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi pembelajaran, serta penggunaan teknologi pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat dari Sakti dkk (2019: 54) bahwa mahasiswa sudah menunjukkan kompetensi pedagogik pada saat melaksanakan praktik kependidikan. Mahasiswa sudah mengembangkan dan mempraktikkan kompetensi pedagogiknya berdasarkan komponen-komponen yang ada secara maksimal.

Adanya praktik kependidikan merupakan tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan yang berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui proses pembelajaran di sekolah. Program praktik kependidikan merupakan bagian dari pembentukan kompetensi calon guru yang profesional (Hastuti dkk, 2020: 169-170). Menurut pendapat yang

sudah dijelaskan Hastuti dkk (2020: 169-170) bahwa pada saat praktik kependidikan mahasiswa akan mengimplementasikan hasil belajar yang sudah di dapat pada saat mengikuti perkuliahan terutama mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam melaksanakan praktik kependidikan. Praktik kependidikan ini sebagai implementasi nyata untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dan melihat seberapa baik kemampuan mahasiswa terutama dalam kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa.

Kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan 9 komponen sudah masuk dalam kategori baik. Dari 9 komponen kompetensi pedagogik, komponen menguasa teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terdapat 11 mahasiswa yang berada dalam kategori sangat tidak baik atau mahasiswa tersebut belum bisa mengoptimalkan pengimplementasian komponen ini dalam pelaksanaan praktik kependidikan. Kemudian pada komponen menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik terdapat 7 mahasiswa dalam kategori sangat baik atau mahasiswa sudah mengimplementasikan secara optimal komponen ini. Untuk komponen yang lain banyak mahasiswa berada dalam kategori baik yang artinya mahasiswa sudah mengimpelemntasikan komponen-komponen yang lain secara baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas, mahasiswa PJKR sudah baik dalam menerapkan kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan praktik

kependidikan di sekolah. Mahasiswa sudah mengimplementasikan dengan baik tentang kompetensi pedagogik yang dipelajari selama masa perkuliahan, seperti memahami karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran, serta melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan kemampuan kompetensi pedagogik yang sudah diimplementasikan di sekolah, artinya mahasiswa sudah siap menjadi guru dengan meningkatkan kompetensi pedagogiknya secara maksimal dan mengembangkan kompetensi guru yang lain agar selaras dan bisa menjadi guru yang profesional sesuai standar kompetensi guru. Secara khusus hasil analisis penelitian dari masing-masing komponen, dijelaskan sebagai berikut.

Pada komponen menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional, dan intelektual sudah diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran mahasiswa sebagai calon guru harus mengenali dan memahami karakteristik peserta didik agar dapat mengkondisikan proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristiknya

dan berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Estari, 2020, pp. 1440). Sejalan dengan pendapat Estari (2020, pp. 1440), bahwa mahasiswa PJKR sebagai calon guru dalam pelaksanaan praktik kependidikan sudah bisa memahami karakteristik peserta didiknya baik kemampuan maupun sikap peserta didik.

Pada komponen menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sudah diimplementasikan dengan cukup baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Untuk itu kegiatan mengajar tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menguasai teori belajar dan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik agar bisa mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karenanya, sebagai calon guru perlu mempelajari prinsip-prinsip belajar yang dapat membimbing aktivitas merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Putri dkk, 2024, pp. 349). Untuk itu mahasiswa PJKR sebagai calon guru harus memiliki berbagai pendekatan, strategi dan metode untuk melakukan pembelajaran yang mendidik. Dalam hal ini mahasiswa PJKR sudah berhasil mengimplementasikan komponen ini dengan menggunakan pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dalam praktik kependidikan di sekolah.

Pada komponen mengembangkan kurikulum dan rencana pembelajaran sudah diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Sesuai dengan pendapat Lubis (2018, pp.

18) perubahan kurikulum akan selalu terjadi secara nasional untuk itu guru harus bisa mengembangkan kurikulum yang dipakai dan harus mampu menyusun silabus atau rencana pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan lingkungan pembelajaran. Sehingga mahasiswa PJKR sebagai calon guru harus beradaptasi dan mengerti perkembangan kurikulum yang dipakai dalam melaksanakan proses pembelajaran dan disesuaikan dengan lingkungan pembelajaran yang ada di sekolah. Mahasiswa sudah menyusun RPP atau modul ajar sebelum melaksanakan pembelajaran, hal ini sangat membantu karena dengan RPP atau modul ajar akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pada komponen menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik berada sudah diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Pendapat dari Mandasari dkk (2020, pp. 28) bahwa kegiatan pembelajaran yang mendidik dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun untuk membantu proses belajar para peserta didik yang sesuai dengan kurikulum dengan memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar. Mahasiswa PJKR sebagai calon guru hendaknya menggunakan teknologi sebagai sumber belajar agar peserta didik merasa tertarik dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu mahasiswa sudah memberikan contoh yang baik selama pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik menjadikan mahasiswa sebagai panutan yang baik.

Pada komponen memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik sudah diimplementasikan dengan cukup baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Mandasari dkk (2020, pp. 28) menjelaskan guru berperan untuk mengembangkan dan mengidentifikasi kemampuan, potensi, bakat atau minat peserta didik dengan menyalurkannya melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler agar teraktualisasi dengan baik potensi yang dimilikinya. Sebagai calon guru penjaskesor mahasiswa dapat mengembangkan potensi peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga maupun mendukungnya dengan berlatih intensif untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Mahasiswa mampu membantu peserta didik mengembangkan potensinya dan memilihkan yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga peserta didik bisa berlatih untuk menjadikan kemampuannya lebih baik lagi.

Pada komponen berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik sudah diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Guru menanggapi setiap pertanyaan dari peserta didik dengan tepat dan efektif, serta perhatian dan merespon pertanyaan peserta didik dengan baik (Mandasari dkk, 2020, pp. 29). Sejalan dengan yang sudah dilakukan mahasiswa PJKR selama pelaksanaan praktik kependidikan dalam berkomunikasi dengan peserta didik dan menanggapi segala bentuk pertanyaan dari peserta didik mengenai materi pembelajaran maupun yang lainnya sangat baik. Mahasiswa sangat terbuka terhadap pertanyaan dari peserta didik mengenai materi

pembelajaran yang dipelajari selain itu mahasiswa juga berinteraksi dengan guru pamong dan peserta didik selama di sekolah juga baik, sehingga memudahkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

Pada komponen menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar sudah diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Supriyono (2021, pp. 302) menjelaskan bahwa penting untuk menyelenggarakan evaluasi dan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik baik dalam segi kognisi, afeksi, maupun psikomotor selama mengikuti pembelajaran agar dapat memberikan saran dan perbaikan. Mahasiswa PJKR dalam mengimplementasikan komponen ini sudah baik karena dalam beberapa pertemuan mengadakan penilaian dan evaluasi terhadap proses belajar yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Sehingga mahasiswa bisa memberikan umpan balik atau respon mengenai hasil yang sudah didapatkan oleh peserta didik yang nantinya akan menjadi saran perbaikan diri peserta didik untuk meningkatkan kemampuan maupun keterampilannya.

Pada komponen memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran sudah diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Pendapat dari Magdalena dkk (2020, pp. 249) evaluasi dan penilaian sangat bermanfaat untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru dan peserta didik, sehingga dari hasil evaluasi dan penilaian ini harapannya bisa meningkatkan kualitas pembelajaran untuk kedepannya. Mahasiswa PJKR

dalam pelaksanaan praktik kependidikan sudah mengimplementasikan komponen ini dengan baik, yang hasil dari evaluasi dan penilaian digunakan guru mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke depannya dan memberikan umpan balik kepada peserta didik. Dengan diadakanya evaluasi dan penilaian ini mahasiswa bisa langsung memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan memberikan semangat bagi peserta didik yang masih kurang agar tetap semangat untuk belajar.

Pada komponen melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran sudah diimplementasikan dengan baik dalam pelaksanaan praktik kependidikan di sekolah. Zulfa (2017, pp. 125) menjelaskan tindakan reflektif adalah tindakan pemberian umpan balik kepada peserta didik dan mengevaluasi tentang materi dan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan adanya tindakan reflektif, guru akan mengatahui kekurangan-kekurangannya dalam pembelajaran dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selama praktik kependidikan, mahasiswa PJKR sudah memberikan umpan balik dan memberikan arahan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Mahasiswa juga menerapkan pembelajaran yang menyenangkan agar tidak monoton, sehingga tercipta kualitas pembelajaran yang baik. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan pembelajaran untuk dapat menarik perhatian peserta didik semangat dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data hanya berdasarkan kuesioner, sehingga terdapat unsur kurang objektif dalam penilaian kuesioner.
2. Kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik kependidikan dapat ditinjau dari empat kompetensi guru, namun dalam penelitian ini hanya meneliti kompetensi pedagogik mahasiswa.
3. Dalam penelitian ini peneliti tidak bertemu dengan guru pamong sebagai responden sehingga pengambilan data dilakukan secara online, peneliti tidak bisa memantau dalam pengisian kuesioner yang diberikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diambil kerimpulan, bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan praktik kependidikan tahun akademik 2024/2025 berdasarkan penilaian guru pamong berada pada kategori “baik” berjumlah 34 mahasiswa (37%), “cukup baik” berjumlah 31 mahasiswa (33%), “tidak baik” berjumlah 19 mahasiswa (21%), dan “sangat tidak baik” berjumlah 8 mahasiswa (9%). Dari jumlah 92 mahasiswa yang sudah dinilai oleh guru pamong, kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025 secara keseluruhan berada dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata yaitu 89,77.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kependidikan agar mahasiswa dapat memperhatikan dan meningkatkan empat kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik sehingga mahasiswa siap dan mampu mengimplementasikan secara optimal kompetensi pedagogik dalam melaksanakan Praktik Kependidikan.

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi departemen POR dalam menyusun rancangan perkuliahan untuk menyiapkan calon guru yang memenuhi standar kompetensi guru sehingga mahasiswa dapat meningkatkan secara optimal empat kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

- Bagi Mahasiswa Prodi PJKR
 - Mahasiswa PJKR bisa lebih memperhatikan dan mengoptimalkan kemampuannya terkait empat kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik karena kompetensi ini membantu mahasiswa prodi PJKR menjadi guru yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.
 - Mahasiswa PJKR diharapkan dapat mengimplementasikan empat kompetensi guru secara optimal dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan, karena dengan penguasaan kompetensi ini mahasiswa akan mampu melaksanakan Praktik Kependidikan dengan baik dan sesuai standar kompetensi guru.
- Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kompetensi guru diharapkan dapat menambah kompetensi yang lain dan menggunakan metode lain sehingga penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Alpian, Y., & Anggraeni, S. W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Andrianto, S. D., dkk. (2022). Evaluasi Praktik Kependidikan (PK) Mahasiswa Prodi PJKR di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 36-47.
- Anwar, B. (2018). Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Pembelajaran. *Jurnal Shaut Al- 'Arabiyyah*, 6(2), 114-125.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1), 78-92.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi (Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baba, A. (2014). Pengaruh Kompetensi, Komunikasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Semen Bosowa Maros. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(4), 524-540.
- Buton, Y., Rusli, K., & Ismail, A. (2021). Identifikasi Guru Penjas dalam Pembelajaran PJOK dengan Materi Atletik Sub Lempar Cakram Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Qamar Takalar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(2), 86-96.
- Darimi, I. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 704-719.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endariani, D., Verawati, I., & Ginting, A. (2017). Identifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 1-5.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 1439-1444.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Fitria, N., & Fidesrinur. (2017). Praktik Pengalaman Lapangan. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(1), 41-52.
- Hapsari, P., & Widhianningrum, P. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(1), 1-5.
- Hardianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 95-103.
- Hastuti, T. A., & Fetura, A. (2017). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 50-57.
- Hastuti, T. A., Jatmika, H. M., & Kalpikosari, Y. (2020). Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Melaksanakan Praktik Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 168-179.
- Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-266.
- Imron, A., & Putri, L. I. (2018). Kompetensi Pedagogik Peserta Praktik Pengalaman Lapangan. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 9(1), 64-87.
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 13(1), 44-63.
- Jahidi, J. (2014). Kualifikasi dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 2(1), 23-30.
- Kanca, I. N. (2018). Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 1(1), 21-27.
- Laksmono, I. P., & Hastuti, T. A. (2019). Kompetensi Mahasiswa PLT Prodi PJKR di SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2017 Berdasarkan Penilaian Guru Pembimbing. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(1), 1-10.
- Lubis, A. A., Palmizal, A., & Yuliawan, E. (2024). Peran Guru PJOK dalam Meningkatkan Minat Belajar Penjaskes. *Indonesian Journal of Sports and Health*, 1(1), 11-21.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 16-19.

- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(2), 244-257.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mandasari, J., Waluyo, M. E., & Harista, E. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan. *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 1(1), 22-30.
- Mukhid, A., & Habibullah, M. (2020). *Profesionalisme Guru PPL dan Kompetensinya (Prespektif Guru Pamong dan Pesertaa Didik)*. Madura: Duta Media Publishing.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2012). Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. S. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422-438.
- Nabanan, R. T., & Damanik, S. A. (2023). Hubungan Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar Penjas Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa SMA Negeri 1 Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2022. *ADIJAYA: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 155-164.
- Ngatman. (2013). Evaluasi Pencapaian Standar Kompetensi Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 30-37.
- Novauli, F. (2015). Kompetensi guru dalam peningkatan prestasi belajar pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45-67.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005*, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Presiden Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007*, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

- Pramudyo, A. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 1(1), 1-11.
- Purwanto, S. (2006). Pentingnya Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 14-20.
- Putri, F. A., Akmal, J., & Gusmaneli, G. (2024). Prinsip-Prinsip dan Teori-Teori Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 332-349.
- Ramaliya, R. (2018). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 77-88.
- Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. (2020). *Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2020*, tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005*, tentang Guru dan Dosen.
- Rusnawati. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Pada SMAN 1 Leupung. *INTELEKTUALITA: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 3(2), 101-108.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Indagri Dot Com.
- Safrizal. (2021). Peranan Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(2), 34-46.
- Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 53-60.
- Salmawati., Rahayu, T., & Lestari, W. (2017). Kontribusi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Penjasorkes SMP di Kabupaten Pati. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 198-204.
- Soemantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(2), 188-195.

- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2015). Kemampuan Pedagogik Guru. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor*, 1(1), 75-86.
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1261-1268.
- Supriyono, A. (2021). Analisis Paedagogik Guru dalam Menyelenggarakan Evaluasi Proses Hasil Belajar serta Pemanfaatannya. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(3), 300-309.
- Suzanti, E., Sugiyarto, S., & Nurulmatinni, N. (2021). Pedagogical and Professional Competences Policies in Improving Education. *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 6(3), 807-819.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2023). *Buku Panduan Praktik Kependidikan*. Yogyakarta: Unit KKN, PK, PI, Magang Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widodo, A., & Wahyuni, E. S. (2016). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Studi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukorame Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(1), 48-55.
- Winarni, S., & Lismadiana. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Ditinjau Dari Usia dan Jenis Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 101-114.
- Wulanndari, E., Sutikyanto., & Mujiyanto. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Educatio*, 10(1), 98-104.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, L. A. (2017). Problematika dalam Melakukan Tindakan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 2(2), 120-129.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1517/UN34.16/PT.01.04/2024

14 Oktober 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Guru Pamong PK se-DIY JATENG
Sekolah se-DIY JATENG

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Zahratun Nisa
NIM	:	21601241023
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PJKR DALAM PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025
Waktu Penelitian	:	15 - 29 Oktober 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : ZAHRATUN NISA
 NIM : 21601241023
 Dosen Pembimbing : Prof.Dr. Yudlanto , M.Pd
 Program Studi : PJKR
 Judul TAS : Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Rabu,02-10-2024	BAB 1 dan 2	Revisi BAB 1 dan 2 . lanjut BAB 3	
2.	Jumat,11-10-2024	BAB 1-3	Revisi BAB 1 dan 3, Revisi instrumen penelitian	
3.	Senin,14-10-2024	BAB 1-3	Melakukan penelitian dan lanjut BAB 4	
4.	Senin,02-12-2024	BAB 1-5	Revisi tata tulis	
5.	Selasa,03-12-2024	Daftar Pustaka	Revisi daftar pustaka dan penulisan	
6.	Kamis,05-12-2024	BAB 1-5	Revisi pembahasan	
7.	Senin,09-12-2024	BAB 1-5	Revisi spasi penulisan	
8.	Selasa,10-12-2024	BAB 1-5	Sidang	

Mengetahui,
 Ketua Departemen POR

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd
 NIP. 196706051994031001

Yogyakarta,
 Mahasiswa

Zahratun Nisa
 NIM. 21601241023

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama Mahasiswa : _____

Sekolah PK : _____

Petunjuk Pengisian

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RR : Ragu-Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No. Item	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Memahami perbedaan individu peserta didik, utamanya perbedaan kemampuan dan sikap					
2	Menjelaskan isi pelajaran dengan baik					
3	Mengatur posisi duduk peserta didik secara bergiliran					
4	Menggunakan buku lain selain buku wajib					
5	Menyusun RPP/Modul Ajar sebelum mengajar					
6	Menegur peserta didik yang menimbulkan gangguan di kelas					
7	Mengubah tingkah laku peserta didik yang kurang baik menjadi baik					
8	Mengatasi gangguan di saat proses pembelajaran berlangsung					
9	Memberi sanksi peserta didik yang melanggar peraturan					
10	Menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik					
11	Membuat peraturan bersama peserta didik					

12	Berinteraksi dengan guru pamong dan semua peserta didik				
13	Menunjukkan ekspresi dengan baik				
14	Terbuka terhadap pendapat peserta didik				
15	Mengadakan tes di akhir pelajaran				
16	Memberi respon langsung terhadap jawaban peserta didik dengan kata “benar atau salah”				
17	Memberikan <i>reward</i> dengan pujian lisan atau sentuhan atau mimic atau gerakan anggota badan kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
18	Memberi <i>reward</i> kepada peserta didik yang berprestasi				
19	Menarik perhatian peserta didik pada saat menyampaikan materi pelajaran				
20	Menggunakan metode mengajar secara bervariasi sesuai dengan materi pelajaran				

Lampiran 4. Kuesioner Online (*Google Form*)

The form is titled "Kuesioner Penelitian Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam Pelaksanaan Praktik Kependidikan Tahun Akademik 2024/2025". It includes a note about the confidentiality and purpose of the survey, a list of response options, and fields for student name and school PK.

Identitas dan jawaban yang diberikan guru pamong akan dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari guru pamong tidak ada yang benar dan salah, sehingga peneliti berharap pengisian kuesioner dilakukan secara cermat sesuai dengan kondisi mahasiswa PJKR pada saat melaksanakan Praktik Kependidikan (PK). Partisipasi dari guru pamong sangat berarti bagi saya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

zahratunnisa.2021@student.uny.ac.id Ganti akun
✉️ Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama Mahasiswa *

Jawaban Anda

Sekolah PK *

Jawaban Anda

11:50

1. Memahami perbedaan individu peserta didik, utamanya perbedaan kemampuan dan sikap.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

2. Menjelaskan isi pelajaran dengan baik. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

3. Mengatur posisi duduk peserta didik secara bergiliran.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

4. Menggunakan buku lain selain buku wajib.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5



11:50

5. Menyusun RPP/Modul Ajar sebelum mengajar. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

6. Menegur peserta didik yang menimbulkan gangguan di kelas. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

7. Mengubah tingkah laku peserta didik yang kurang baik menjadi baik. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

8. Mengatasi gangguan di saat proses pembelajaran berlangsung. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

9. Memberi sanksi peserta didik yang melanggar peraturan. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

-

11:50

10. Menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

11. Membuat peraturan bersama peserta didik. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

12. Berinteraksi dengan guru pamong dan semua peserta didik. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

13. Menunjukkan ekspresi dengan baik. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

14. Terbuka terhadap pendapat peserta didik. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4



11:51

15. Mengadakan tes di akhir pembelajaran. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

16. Memberi respon langsung terhadap jawaban peserta didik dengan kata "benar atau salah". *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

17. Memberikan reward dengan pujian lisan * atau mimik atau gerakan anggota badan kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

18. Memberi reward kepada peserta didik yang berprestasi. *

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5



11:51



19. Menarik perhatian peserta didik pada * saat penyampaian materi pelajaran.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

20. Menggunakan metode mengajar secara * bervariasi sesuai dengan materi pelajaran.

Sangat Tidak Setuju

1

2

3

4

5

Sangat Setuju

Kirim

Kosongkan fo.

Lampiran 5. Tabel Skor Data Penelitian

No	Responden	Nomor Pernyataan																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Responden 1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97
2	Responden 2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	96
3	Responden 3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	81
4	Responden 4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	80
5	Responden 5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	92
6	Responden 6	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	89
7	Responden 7	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	88
8	Responden 8	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
9	Responden 9	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
10	Responden 10	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	71
11	Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
12	Responden 12	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	91
13	Responden 13	5	4	2	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	5	2	4	5	81
14	Responden 14	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	92
15	Responden 15	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	92
16	Responden 16	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	92
17	Responden 17	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	88
18	Responden 18	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	82
19	Responden 19	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	80
20	Responden 20	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
21	Responden 21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	72
22	Responden 22	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	70
23	Responden 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
24	Responden 24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
25	Responden 25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
26	Responden 26	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	59
27	Responden 27	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	88
28	Responden 28	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	90
29	Responden 29	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	74
30	Responden 30	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	70
31	Responden 31	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	77
32	Responden 32	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	74
33	Responden 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	81
34	Responden 34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
35	Responden 35	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	85
36	Responden 36	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	87
37	Responden 37	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	78
38	Responden 38	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
39	Responden 39	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	75
40	Responden 40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
41	Responden 41	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
42	Responden 42	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	85
43	Responden 43	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	87
44	Responden 44	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	82
45	Responden 45	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
46	Responden 46	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
47	Responden 47	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	93
48	Responden 48	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	95
49	Responden 49	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	86
50	Responden 50	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	87
51	Responden 51	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
52	Responden 52	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	95
53	Responden 53	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	95
54	Responden 54	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	95
55	Responden 55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
56	Responden 56	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	97
57	Responden 57	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
58	Responden 58	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	93
59	Responden 59	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	93
60	Responden 60	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	95
61	Responden 61	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
62	Responden 62	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
63	Responden 63	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
64	Responden 64	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
65	Responden 65	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
66	Responden 66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
67	Responden 67	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
68	Responden 68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
69	Responden 69	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
70	Responden 70	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
71	Responden 71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
72	Responden 72	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
73	Responden 73	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
74	Responden 74	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
75	Responden 75	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
76	Responden 76	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
77	Responden 77	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
78	Responden 78	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
79	Responden 79	5	5	4	5	5</																

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Tiap Komponen

PEDAGOGIK 5			PEDAGOGIK 6			PEDAGOGIK 7			PEDAGOGIK 8			PEDAGOGIK 9								
No	Soal 10	Soal 11	Jumlah	No	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Jumlah	No	Soal 15	Soal 16	Jumlah	No	Soal 17	Soal 18	Jumlah	No	Soal 19	Soal 20	Jumlah
1	5	5	10	1	5	5	5	15	1	5	5	10	1	5	4	9	1	5	5	10
2	5	5	10	2	5	5	5	15	2	5	5	10	2	4	4	8	2	5	5	10
3	4	5	9	3	5	4	4	13	3	5	4	9	3	4	4	8	3	4	4	8
4	4	4	8	4	5	5	5	15	4	4	4	8	4	4	4	8	4	4	4	8
5	4	5	9	5	5	5	5	15	5	4	4	8	5	5	5	10	5	5	5	10
6	4	4	8	6	5	5	5	15	6	4	5	9	6	5	3	8	6	5	5	10
7	4	4	8	7	5	5	4	14	7	5	4	9	7	4	5	9	7	4	5	9
8	4	4	8	8	4	4	4	12	8	4	4	8	8	4	4	8	8	4	4	8
9	4	3	7	9	4	4	4	12	9	4	4	8	9	4	4	8	9	4	5	9
10	4	3	7	10	3	4	3	10	10	4	3	7	10	3	3	6	10	4	4	8
11	5	4	9	11	5	5	5	15	11	5	5	10	11	5	5	10	11	5	5	10
12	5	4	9	12	5	5	5	15	12	4	4	8	12	5	4	9	12	5	5	10
13	4	3	7	13	5	5	5	15	13	4	3	7	13	5	2	7	13	4	5	9
14	5	4	9	14	5	5	5	15	14	5	4	9	14	4	5	9	14	5	4	9
15	5	4	9	15	5	5	5	15	15	5	1	6	15	5	5	10	15	5	5	10
16	5	4	9	16	5	5	5	15	16	5	1	6	16	5	5	10	16	5	5	10
17	5	4	9	17	4	5	4	13	17	5	4	9	17	5	5	10	17	5	5	10
18	4	4	8	18	5	4	4	13	18	5	3	8	18	4	4	8	18	4	4	8
19	4	4	8	19	4	4	5	13	19	4	3	7	19	4	4	8	19	4	4	8
20	5	4	9	20	5	5	5	15	20	5	5	10	20	5	5	10	20	5	5	10
21	4	3	7	21	4	4	3	11	21	4	3	7	21	3	3	6	21	4	4	8
22	4	3	7	22	4	4	3	11	22	4	3	7	22	3	3	6	22	3	3	6
23	4	3	7	23	3	3	3	9	23	3	3	6	23	3	3	6	23	3	3	6
24	5	5	10	24	5	5	5	15	24	5	5	10	24	5	5	10	24	5	5	10
25	5	5	10	25	5	5	5	15	25	5	5	10	25	5	5	10	25	5	5	10
26	3	2	5	26	3	2	4	9	26	4	4	8	26	4	4	8	26	2	3	5
27	3	4	7	27	5	5	5	15	27	5	5	10	27	5	3	8	27	4	5	9
28	5	4	9	28	5	5	4	14	28	5	4	9	28	4	4	8	28	5	5	10
29	5	3	8	29	5	4	4	13	29	4	3	7	29	4	4	8	29	4	4	8
30	3	4	7	30	4	3	4	11	30	4	4	8	30	4	5	9	30	4	5	9
31	3	3	6	31	4	4	4	12	31	5	3	8	31	4	3	7	31	4	4	8
32	4	3	7	32	4	4	4	12	32	5	3	8	32	4	3	7	32	3	4	7
33	4	4	8	33	5	4	4	13	33	4	4	8	33	4	4	8	33	4	4	8
34	4	4	8	34	4	4	4	12	34	4	4	8	34	4	4	8	34	4	4	8
35	5	5	10	35	5	5	4	14	35	4	4	8	35	4	4	8	35	4	5	9
36	5	5	10	36	5	4	4	13	36	4	4	8	36	4	4	8	36	5	5	10
37	4	4	8	37	5	4	4	13	37	4	4	8	37	4	3	7	37	4	4	8
38	4	4	8	38	4	4	4	12	38	4	4	8	38	4	3	7	38	4	4	8
39	4	3	7	39	5	4	4	13	39	4	4	8	39	4	4	8	39	4	4	8
40	4	4	8	40	4	4	4	12	40	4	4	8	40	4	4	8	40	4	4	8
41	4	4	8	41	5	4	4	13	41	4	4	8	41	4	4	8	41	4	4	8
42	5	4	9	42	4	5	5	14	42	5	4	9	42	3	3	6	42	4	5	9
43	4	4	8	43	5	5	4	14	43	5	5	10	43	4	4	8	43	4	5	9
44	4	4	8	44	5	4	4	13	44	4	4	8	44	4	4	8	44	4	3	7
45	5	5	10	45	4	5	5	14	45	5	5	10	45	5	5	10	45	5	5	10
46	5	5	10	46	5	5	5	15	46	5	5	10	46	5	5	10	46	5	5	10
47	5	5	10	47	5	5	4	14	47	5	5	10	47	5	5	10	47	4	4	8
48	5	5	10	48	5	5	4	14	48	5	5	10	48	5	5	10	48	4	5	9
49	5	4	9	49	5	5	4	14	49	3	4	7	49	4	4	8	49	5	5	10
50	5	4	9	50	5	5	4	14	50	4	4	8	50	4	4	8	50	5	5	10
51	5	4	9	51	5	5	4	14	51	5	5	10	51	5	5	10	51	5	5	10
52	5	4	9	52	5	5	4	14	52	4	5	9	52	5	5	10	52	5	5	10
53	5	4	9	53	5	5	4	14	53	4	5	9	53	5	5	10	53	5	5	10
54	5	4	9	54	5	5	4	14	54	4	5	9	54	5	5	10	54	5	5	10
55	5	4	9	55	5	5	5	15	55	5	5	10	55	5	4	9	55	5	5	10
56	5	5	10	56	5	5	4	14	56	5	5	10	56	5	5	10	56	5	5	10
57	5	5	10	57	5	5	5	15	57	5	5	10	57	5	5	10	57	5	5	10
58	5	4	9	58	5	5	4	14	58	5	4	9	58	4	4	8	58	5	5	10
59	5	5	10	59	5	5	4	14	59	4	5	9	59	5	5	10	59	5	5	10
60	5	4	9	60	5	5	4	14	60	5	5	10	60	5	5	10	60	5	5	10
61	5	4	9	61	5	5	5	15	61	5	5	10	61	5	5	10	61	5	5	10
62	5	5	10	62	5	5	5	15	62	5	5	10	62	5	5	10	62	5	5	10
63	5	4	9	63	5	5	5	15	63	5	5	10	63	5	5	10	63	5	5	10
64	5	4	9	64	5	5	5	15	64	5	5	10	64	5	5	10	64	5	5	10
65	5	5	10	65	5	5	5	15	65	5	5	10	65	5	5	10	65	5	5	10
66	5	4	9	66	5	5	5	15	66	5	5	10	66	5	5	10	66	5	5	10
67	5	5	10	67	5	5	5	15	67	5	5	10	67	5	5	10	67	5	5	10
68	5	5	10	68	5	5	5	15	68	5	5	10	68	5	5	10	68	5	5	10
69	5	4	9	69	5	5	5	15	69	5	5	10	69	5	5	10	69	5	5	10
70	5	5	10	70	5	5	5	15	70	5	5	10	70	5	5	10	70	5	5	10
71	5	5	10	71	5	5	5	15	71	5	5	10	71	5	5	10	71	5	5	10
72	3	5	8	72	5	5	5	15	72	5	5	10	72	5	5	10	72	5	5	10
73	5	4	9	73	5	5	5	15	73	4	5	9	73	5	5	10	73	5	5	10
74	5	5	10	74	5	5	5	15	74	5	5	10	74	5	5	10	74	5	5	10
75	5	4	9	75	5	5	4	14	75	5	5	10	75	5	5	10	75	5	5	10
76	5	4	9	76	5	5	5	15	76											